

**EKSISTENSI RADIO RAMAYANA 98,8 FM
DI ERA TEKNOLOGI MODERN
DALAM PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH DI KOTA METRO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

Ririn Nurmawati

NPM 1603060060

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1441 H/ 2020 M**

**EKSISTENSI RADIO RAMAYANA 98,8 FM
DI ERA TEKNOLOGI MODERN
DALAM PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH DI KOTA METRO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

Ririn Nurmawati

NPM 1603060060

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Pembimbing I : Dr. Umi Yawisah, M.Hum.

Pembimbing II : Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I.



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

TAHUN 1441 H/ 2020 M



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : EKSISTENSI RADIO RAMAYANA 98,8 FM DI ERA
TEKNOLOGI MODERN DALAM PENYAMPAIAN PESAN
DAKWAH DI KOTA METRO
Nama : Ririn Nurawati
NPM : 1603060060
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 15 Januari 2020

Dosen Pembimbing I,

Dr. Umi Yawisah, M.Hum.

Dosen Pembimbing II,

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimil (0725) 47296;
Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 056 / Ln. 28. A / D / Pp. 009 / D1 / 2020

Skripsi dengan Judul: **EKSISTENSI RADIO RAMAYANA 98,8 FM DI ERA TEKNOLOGI MODERN DALAM PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH DI KOTA METRO** disusun Oleh: Ririn Nurmawati, NPM: 1603060060, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah disidangkan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Senin/20 Januari 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Umi Yawisah, M. Hum

Penguji I : Dr. Khoirurrijal, MA

Penguji II : Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

Sekretaris : Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Mat Jalil, M. Hum

NPM 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

EKSISTENSI RADIO RAMAYANA 98,8 FM DI ERA TEKNOLOGI MODERN DALAM PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH DI KOTA METRO

Oleh

RIRIN NURMAWATI

1603060060

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perkembangan teknologi dan informasi yang telah membawa implikasi terhadap dunia penyiaran Indonesia. Salah satu media penyiaran yang masih eksis di era modern ini adalah radio. Radio berfungsi sebagai media komunikasi massa dan media yang mampu menyiarkan informasi, walau hanya dilengkapi dengan unsur audio. Selain sebagai media komunikasi dan informasi radio juga dapat digunakan sebagai media dakwah. Mengingat semakin kompleks permasalahan masyarakat terkait dengan keagamaan, maka dibutuhkan informasi secara cepat terkait dengan masalah keagamaan.

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan Radio Ramayana 98,8 FM dalam mempertahankan eksistensi di era teknologi modern dalam penyampaian pesan dakwah di Kota Metro. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah lapangan. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder, dengan subjek penelitiannya adalah manager studio, penyiar dan pendengar Radio Ramayana 98,8 FM. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi.

Hasil dari penelitian skripsi ini, bahwasannya Radio Ramayana 98,8 FM memiliki strategi yang digunakan antara lain penyesuaian program acara, mengevaluasi program acara, mengikuti perkembangan digital dan format siaran dakwah. Strategi tersebut digunakan untuk mempertahankan eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM di era teknologi modern dalam penyampaian pesan dakwah sehingga masih tetap eksis dan diminati oleh masyarakat Kota Metro serta dapat bersaing dengan media digital lainnya. Radio swasta ini dapat memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat terutama informasi terkait dengan agama Islam dan juga memberikan pesan-pesan dakwah. Radio Ramayana 98,8 FM selalu berusaha menjadi pilihan yang terbaik untuk masyarakat di Kota Metro.

Kata Kunci : *Eksistensi, Radio, Teknologi Modern, Pesan Dakwah*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Nurmawati
NPM : 1603060060
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2020
Yang Menyatakan,



Ririn Nurmawati
NPM 1603060060

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُم بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

(Q.S An-Nahl : 125)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Ibunda Rosmawati dan Bapak Mukhlas Fahmi dan juga keluarga besar yang tak pernah lelah senantiasa mendorong, memotivasi dan mendoakan untuk keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studi.
2. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada penulis.
3. Kepada Manager studio dan penyiar Radio Ramayana 98,8 FM yang telah membantu memberikan data-data yang dibutuhkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepada kakak - kakak tingkatku yaitu Adi Kurniawan dan Ayutia Lestari yang telah membantu memberikan pengetahuan tentang skripsi yang benar dan inspirasi kepada penulis.
5. Kepada sahabat-sahabat yaitu Ni Kadek Dewi, Hidayah Pratami, Rosa Alfia, Rana Meilinda, Fitria Wulandari, Rizky F. Adam yang selalu ada disaat penulis membutuhkan bantuan dan motivasi penyemangat bagi penulis.
6. Teman - teman satu angkatan dan seperjuangan dari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam khususnya Depi Yulia, Ida Farida, Yuliana Lestari, Wahyu Oktaviana, Wahyu Oktaviani yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis agar tetap semangat dan tidak putus asa dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Almamaterku tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM di Era Teknologi Modern dalam Penyampaian Pesan Dakwah di Kota Metro.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Sos.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Enizar, M.Ag., Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Dr. Umi Yawisah, M.Hum, selaku pembimbing I dan Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.L, selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil skripsi yang dilakukan kiranya bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 23 Desember 2019

Penulis,



RIRIN NURMAWATI
NPM. 1603060060

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Relevan.....	8
F. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis dan Sifat Penelitian	11
2. Sumber Data.....	11
3. Teknik Pengumpulan Data.....	12
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data	15
5. Teknik Analisis Data.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Eksistensi.....	19
B. Radio sebagai Media Dakwah.....	19
C. Pesan Dakwah	28
BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
1. Sejarah Berdirinya Radio Ramayana 98,8 FM KotaMetro Lampung	34
2. Visi Misi Radio Ramayana 98,8 FM Kota MetroLampung...	37

3. Struktur Organisasi Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung	38
4. Program Acara Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung	39

BAB IV ANALISIS DATA

A. Eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM di Era Teknologi Modern..	42
B. Strategi Radio Ramayana 98,8 FM dalam Penyampaian Pesan Dakwah.....	47

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

1. Triangulasi "Teknik Pengumpulan Data"	15
2. Struktur organisasi Radio Ramayana 98,8 FM	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Kartu Konsultasi Bimbingan
7. Data Ustadz Radio Ramayana 98,8 FM
8. Dokumentasi
9. Jadwal Pelaksanaan Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komunikasi telah melahirkan masyarakat yang makin besar tuntutananya akan hak untuk mengetahui dan hak untuk mendapatkan informasi. Informasi telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat dan telah menjadi komoditas penting dalam kehidupan masyarakat.¹ Teknologi yang berkembang dari masa ke masa juga bisa menunjukkan perkembangan peradaban umat manusia disetiap zamannya, berarti bahwa peradaban manusia zaman sekarang lebih maju dibanding dengan dahulu.²

Perkembangan teknologi dan informasi telah membawa implikasi terhadap dunia penyiaran, termasuk penyiaran di Indonesia. Penyiaran sebagai penyalur informasi dan pembentuk pendapat umum, perannya semakin strategis, terutama dalam mengembangkan kehidupan demokratis. Penyelenggaraan penyiaran tentunya tidak terlepas dari kaidah-kaidah umum penyelenggaraan telekomunikasi yang berlaku secara universal.³ Penyiaran, pada hakikatnya adalah salah satu keterampilan dasar manusia ketika berada pada posisi tidak mampu untuk menciptakan dan menggunakan pesan secara efektif untuk berkomunikasi. Penyiaran dalam konteks ini adalah alat untuk mendongkrak

¹Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008),h. 31.

²Nurudin, *Perkembangan Teknologi Komunikasi* (Depok: Rajawali Pers, 2018),h. 4.

³Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* .,h. 32.

kapasitas dan efektivitas komunikasi massa.⁴Sejak bergulirnya UU No. 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, dunia penyiaran di Indonesia mengalami perubahan yang berarti. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran (UU Penyiaran) didefinisikan, bahwa penyiaran adalah:

Kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.⁵

Salah satu media penyiaran yang masih eksis di era modern ini adalah radio. Di Indonesia, radio merupakan alat komunikasi penting sejak negara ini baru berdiri. Kepemilikan pesawat radio naik dengan pesat, hingga mencapai setengah juta yang berlisensi pada pertengahan 1950-an. Radio digunakan secara luas dibidang pendidikan, terutama pendidikan politik, seperti mempersiapkan para calon pemilih untuk pemilu pertama pada 1955. Indonesia yang merdeka mengikuti kebijakan pemerintah Jepang dalam hal monopoli siaran. Sampai terbentuknya orde baru, terdapat 39 stasiun RRI di seluruh Indonesia, menyiarkan kepada lebih dari satu juta radio berlisensi.⁶ Radio adalah media elektronik yang bersifat khas sebagai media audio dan salah satu alat komunikasi yang sangat sederhana, murah, praktis serta dengan sifatnya yang tembus ruang memudahkan masyarakat masih tetap bisa mendengarkan walaupun dengan beraktivitas. Saat ini banyak sekali berdiri stasiun radio

19. ⁴Muhamad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2010),h.

⁵Judhariksawan, *Hukum Penyiaran* (Jakarta: Rajawali, 2010), h. 17.

⁶*Ibid.*,h. 20.

dengan berbagai macam program pilihan yang disuguhkan. Program acara antara lain program hiburan, musik, maupun berbagai informasi berita dan iklan komersil. Sehingga bagi seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati hiburan dan memperoleh banyak informasi dengan cepat, akurat dan mudah, tanpa harus mengeluarkan banyak biaya. Sehingga proses komunikasi antara radio dengan pendengar dapat dengan mudah dilakukan.⁷

Radio telah menjadi media massa yang ada di mana-mana tersedia di semua tempat disepanjang waktu. Tetapi, sebagai sebuah industri ada tanda-tanda yang menggelisahkan. Acara utama radio yakni musik, telah tersedia dalam bentuk lain dan banyak yang tanpa iklan. *Audien* radio utama, yakni kelompok usia 18 sampai 24 tahun, telah banyak berkurang.⁸ Pada awal tahun 2000, teknologi lain muncul mengancam infrastruktur industri radio.⁹ Kemunculan teknologi lain seperti iPod, Podcasting dan lainnya membuat pendengar radio menjadi menurun dan beralih kepada teknologi lain.

Radio berfungsi sebagai media komunikasi massa dan radio dianggap sebagai media yang mampu menyiarkan informasi, walau hanya dilengkapi dengan unsur audio. Selain sebagai media komunikasi dan informasi radio juga dapat digunakan sebagai media dakwah. Mengingat semakin kompleks permasalahan masyarakat terkait dengan keagamaan, maka dibutuhkan informasi secara cepat terkait dengan masalah keagamaan.

Firza Rizky Perdana, "*Upaya Paduka FM dalam Mempertahankan Eksistensi Fungsi Sosial Radio di Era Konvergensi Media*" (Skripsi program Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, 2016), dalam http://repository.iainpurwokerto.ac.id/965/1/Cover_Bab%20I_Bab%20V_Daftar%20Pustaka.pdf pada 10 September 2019, h. 10.

⁸ John Vivian, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 194.

⁹ *Ibid.*, h. 202.

Dakwah menggunakan media audio seperti radio dianggap efektif dan efisien. Melalui radio, suara dapat dipancarkan ke berbagai daerah yang jaraknya tidak terbatas. Jika dakwah dilakukan melalui siaran radio maka dakwah akan mudah dan praktis, dengan demikian dakwah akan mampu menjangkau komunikan yang jauh dan tersebar. Efektivitas dan efisiensi ini juga akan terdukung jika seorang da'i mampu memodifikasi dakwah dalam metode yang cocok dengan situasi dan kondisi siaran, apakah melalui metode ceramah, melalui forum tanya jawab atau bentuk-bentuk siaran lainnya.¹⁰

Dakwah merupakan proses penyampaian ajaran agama Islam kepada umat manusia. Sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan usaha penyampaian saja, tetapi merupakan usaha untuk mengubah way of thinking, way of feeling, dan way of life manusia sebagai sasaran dakwah ke arah kualitas kehidupan yang lebih baik. Ayat Al-qur'an yang menjelaskan mengenai dakwah salah satunya dalam surah Al-Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung. (QS. Al-Imran : 104).

¹⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009),h. 119.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada kita untuk menegakkan perintah Allah, yaitu dengan menyeru manusia untuk berbuat kebajikan dan melarang perbuatan yang mungkar, mereka adalah golongan yang beruntung. Begitupun dengan penyampaian pesan-pesan dakwah yang disiarkan di Radio Ramayana 98,8 FM dimana program-program religi menyampaikan pesan-pesan dakwahnya dengan menyeru manusia untuk berbuat kebajikan dan melarang dari yang munkar.

Sebagaimana Nabi SAW menyampaikan risalah yang Allah SWT turunkan kepada Beliau, Beliau juga memerintah ummatnya untuk menyampaikan apa yang mereka terima darinya walaupun hanya satu ayat, Rasulullah SAW bersabda:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

“Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat” (HR. Bukhari)

Hadits tersebut menjelaskan bahwa Nabi SAW memerintahkan kita untuk menyampaikan ilmu yang kita ketahui sekecil apapun ilmu tersebut, karena kita tidak tahu mungkin dari sedikit ilmu yang kita bagikan dapat memberi manfaat dan menjadu sebab hidayah bagi orang lain. Begitupun dalam program acara religi terdapat ayat yang disampaikan oleh da'i melalui Radio Ramayana 98,8 FM untuk didengar oleh masyarakat Kota Metro.

Meskipun perkembangan di era teknologi modern saat ini semakin pesat, namun masih banyak stasiun radio yang tetap eksis salah satunya adalah Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung. Radio Ramayana 98,8 FM adalah radio swasta yang mampu bersaing dengan menghadirkan program - program unggulan serta menyesuaikan kebutuhan masyarakat. Penulis memilih Radio Ramayana 98,8 FM karena radio tersebut sudah lama berdiri dan masih diminati oleh masyarakat.

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan dengan manager studio bapak Rafi Thamrin Lubis dan penyiar Radio Ramayana 98,8 FM diantaranya: Dhito Arrohman dan Silvia Diana bahwa Radio Ramayana 98,8 FM memiliki berbagai upaya dan strategi untuk menjadikan radio tersebut tetap eksis di era teknologi modern dalam penyampaian pesan dakwah.¹¹Dengan alasan tersebut penulis tertarik untuk meneliti “Eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM di Era Teknologi Modern dalam Penyampaian Pesan Dakwah di Kota Metro”.

C. Fokus Masalah Penelitian

Melihat banyaknya stasiun radio yang masih tetap eksis di tengah perkembangan teknologi yang semakin modern. Penulis akan memfokuskan penelitian disalah satu stasiun radio yaitu Radio Ramayana 98,8 FM di Kota Metro Lampung, dengan fokus untuk meneliti terkait strategi yang digunakan manager studio dan penyiar dalam mempertahankan eksistensi Radio

¹¹ Prasurvey dilakukan pada tanggal 24 September 2019.

Ramayana 98,8 FM dalam penyampaian pesan dakwah di Kota Metro Lampung.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengungkapkan pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah:

Bagaimana strategi Radio Ramayana 98,8 FM dalam mempertahankan eksistensi di era teknologi modern dalam menyampaikan pesan dakwah di Kota Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi yang digunakan Radio Ramayana 98,8 FM dalam mempertahankan eksistensi di era teknologi modern dalam menyampaikan pesan dakwah di Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi dan dakwah Islam, khususnya tentang eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM di era teknologi modern dalam penyampaian pesan dakwah di Kota Metro.

b. Manfaat Praktis

- 1). Bagi Mahasiswa: memberikan wawasan yang luas terutama mahasiswa IAIN Metro, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- 2). Bagi peneliti lain: hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengkaji lebih dalam mengenai eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM di era teknologi modern dalam penyampaian pesan dakwah di Kota Metro.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam skripsi, untuk menjelaskan posisi (*State of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.¹² Penelitian relevan menjelaskan daftar hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh mahasiswa yang telah melakukan penelitian sebelumnya, kemudian membandingkan apakah penelitian yang akan dilakukan peneliti sudah diteliti sebelumnya, dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

Berikut ini adalah sumber penelitian yang relevan:

1. Rafardhan Irfan Alaric yang berjudul "Strategi Radio "Silaturahmi" Am 720 Cibubur Bekasi Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Media

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah*. Metro: IAIN Metro, 2018, h. 56.

Dakwah". Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan Radio Silaturahmi AM 720 Cibubur-Bekasi dalam mempertahankan eksistensinya sebagai media dakwah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil tempat di Radio "Silaturahmi" Cibubur Bekasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.¹³

Persamaan penelitian di atas terlihat pada objek kajiannya yaitu tentang eksistensi radio dalam penyampaian pesan dakwah atau sebagai media dakwah. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus objek dari penelitiannya, dimana peneliti menitik beratkan eksistensi radio dalam penyampaian pesan dakwah, sedangkan penelitian di atas menitik beratkan pada strategi yang digunakan radio sebagai media dakwah.

2. Fadhlhan Reski yang berjudul " Eksistensi Radio Suara Torani Pangkep 90,5 FM sebagai Media Informasi Masyarakat di Kabupaten Pangkep ". Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar 2017. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, data yang dibutuhkan dalam pembahasan skripsi ini adalah data yang bersifat kualitatif dari data yang telah dikumpulkan.¹⁴

¹³Rafardhan Irfan Alaric, "Strategi Radio "Silaturahmi" AM 720 Cibubur Bekasi dalam Mempertahankan Eksistensinya sebagai Media Dakwah" (Skripsi program Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Walisongo Semarang, 2015). Dalam <http://eprints.walisongo.ac.id/4942/1/101211034.pdf> diunduh pada 13 September 2019.

¹⁴Fadhlhan Rezki, "Eksistensi Radio Suara Torani Pangkep Sebagai Media Sosialisasi Penyelamatan Terumbu di Kabupaten Pangkep" (Skripsi program Komunikasi

Persamaan penelitian di atas terlihat pada objek kajian yaitu mengenai eksistensi sebuah radio dalam menyampaikan suatu pesan atau informasi. Sedangkan perbedaan terletak pada fokus pembahasan dimana peneliti akan membahas eksistensi radio dalam penyampaian pesan dakwah sedangkan penelitian di atas menitik beratkan pada bagaimana bentuk eksistensi Radio Suara Torani Pangkep 90,5 FM dalam menyampaikan sosialisasi penyelamatan terumbu karang di Kabupaten Pangkep.

3. Sara Dila Ridani yang berjudul " Efektivitas Siaran Dakwah Radio Streaming Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Kasus Di Radio Ramayana 98,8 FM Metro)" Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah lapangan. Sifat penelitian ini bersifat deskriptif. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder, dengan subjek penelitiannya adalah pendengar radio streaming Ramayana dan da'i radio Ramayana. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁵

Persamaan pada penelitian ini adalah tempat penelitiannya yaitu Radio Ramayana 98,8 FM. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan pembahasannya dimana penelitian di atas memfokuskan pada seberapa efektifnya radio Ramayana dalam menyiarkan dakwah Islam melalui radio

dan Penyiaran Islam UIN Alauddin Makassar, 2017). Dalam <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4669/1/Fadlan%20Rezki.pdf> diunduh pada 12 September 2019.

¹⁵Sara Dila Ridani, "Efektivitas Siaran Dakwah Radio Streaming Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Kasus di Radio Ramayana 98,8 FM Metro)" (Skripsi program Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro, 2018). Dalam <http://digilib.metrouniv.ac.id/repository/index.php?p=fstream-pdf&fid=694&bid=717> diunduh pada 13 September 2019.

streaming.Sedangkan peneliti memfokuskan pada eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM di era teknologi modern dalam penyampaian pesan dakwah.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶ Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah dan menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis dari orang-orang dan penelitian yang diamati.¹⁷

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.¹⁸ Metode ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.¹⁹

2. Sumber Data

¹⁶Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015),h.13.

¹⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), h. 26.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 22.

¹⁹Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah ..*,h.81.

Data merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu atau data juga bisa dikatakan sesuatu yang akan kita cari untuk penelitian yang diperoleh dari sumber data. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian yang akan dilakukan di Radio Ramayana 98,8 FM, kali ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah segala informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang bersumber dari tangan pertama (*first hand*) baik berupa pandangan, pikiran, karya, sikap, perilaku, dan lain-lain.²⁰ Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari manager studio, penyiar dan pendengar Radio Ramayana 98,8 FM berupa wawancara.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah segala informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang bersumber dari tangan kedua (*second hand*) baik berupa pandangan, pikiran, karya, sikap, perilaku, dan lain-lain. Sumber data sekunder ini dapat melengkapi pemahaman peneliti dalam menganalisis data yang disebutkan peneliti secara rinci sesuai dengan lingkup masalah yang ditelitinya.²¹ Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan teknologi, penyiaran dan dakwah.

²⁰*Ibid.*,h. 87.

²¹*Ibid.*

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Radio Ramayana 98,8 FM Metro Timur, Kota Metro, Lampung. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau melengkapi pembuktian terkait strategi Radio Ramayana 98,8 FM di era teknologi modern dalam penyampaian pesan dakwah di Kota Metro. Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang valid (sah, sah).²²

Wawancara yang penulis lakukan yaitu dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait tentang profil umum Radio Ramayana 98,8 FM dan strategi yang digunakan dalam mempertahankan eksistensi radio di era teknologi modern dalam penyampaian pesan dakwah kepada sumber primer atau utama yaitu manager studio dan penyiar Radio Ramayana 98,8 FM, dan wawancara juga dilakukan kepada pendengar Radio Ramayana 98,8 FM dengan klasifikasi pendengar dari masa remaja usia 10 - 17 tahun, dewasa usia 18 - 35 dan masa tua usia 35 - 45 tahun. umur 25-40 tahun. Pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai situasi saat wawancara dilakukan. Penulis menggunakan metode atau

²²*Ibid.*,h. 88

teknik purposive sampling yang artinya salah satu teknik sampling non random sampling dimana penulis menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menentukan sampel berdasarkan klasifikasi usia pendengar Radio Ramayana 98,8 FM di Kota Metro.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku-buku, catatan, arsip, surat-surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain. Studi dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan dan mencatat serta menafsirkannya serta menghubungkan-hubungkannya dengan fenomena lain. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.²³

Penelitian ini penulis mengumpulkan data berupa buku, catatan, jurnal, laporan penelitian yang menerangkan mengenai eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM di Era Teknologi Modern dalam Penyampaian Pesan Dakwah di Kota Metro.

. c. Observasi

²³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012),h. 217.

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, karena diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat, seperti daftar catatan dan alat-alat perekam elektronik, *tape recorder*, kamera dan sebagainya. Keuntungan yang dapat diperoleh melalui observasi adalah adanya pengalaman yang mendalam, di mana peneliti berhubungan secara langsung dengan subjek penelitian.²⁴

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis melakukan observasi di Radio Ramayana 98,8 FM mengenai produksi program acara radio, pembuatan iklan, pembuatan *script* atau naskah, waktu siaran, dan jadwal program acara religi.

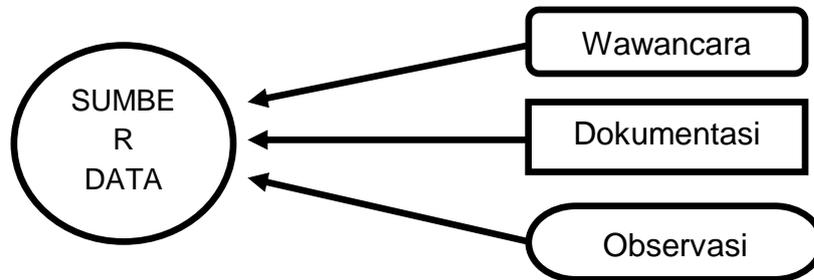
4. Teknik Penjamin Keabsahan data

Suatu penelitian, semua hal harus dicek keabsahan agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dibuktikan kebenarannya. Kaitannya dengan pemeriksaan keabsahan data, maka penulis melakukan pengujian validitas yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pengumpulan data dengan triangulasi sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan dan sumber data. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan data yang berbeda-beda

²⁴*Ibid.*

untuk memperoleh data yang sama.²⁵ Penulis menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi untuk sumber data yang sama secara serempak.



Gambar 1: Triangulasi "teknik pengumpulan data"

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.²⁶ Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atas yang menugasi, dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu kepala studio, penyiar

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 83.

²⁶ *Ibid.*, h. 127.

radio dan pendengar radio Ramayana 98,8 FM, ketiga sumber data tersebut diperoleh melalui wawancara.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan dokumentasi, observasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.²⁷ Data yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan beberapa sumber yaitu kepala studio, penyiar radio dan pendengar radio Ramayana 98,8 FM, kemudian dicek dengan dokumentasi dan observasi. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data tersebut.

5. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah melakukan pengumpulan data-data yang telah terkumpul, langkah yang harus dilakukan ialah mengolah data-data

²⁷*Ibid.*

yang telah ada. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan keadaan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁸

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.²⁹

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menggunakan cara berpikir induktif yang berasal dari informasi tentang program acara radio dan strategi radio Ramayana 98,8 FM dalam mempertahankan eksistensi di era teknologi modern dalam penyampaian pesan dakwah di Kota Metro kemudian informasi yang bersifat umum seperti perkembangan teknologi, radio, dakwah dan radio sebagai media dakwah.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011),h. 88.

²⁹*Ibid.*,h. 89.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Strategi

Kata “strategi” berasal dari bahas latin yakni strategi yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Strategi pada hakikatnya merupakan perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan itu, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan jalan saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.¹

B. Pengertian Eksistensi

Eksistensi berasal dari kata bahasa latin *existere* yang artinya “muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual”. *Existere* disusun dari *ex* yang artinya “keluar” dan *sistere* yang artinya “tampil” atau “muncul”.

Pengertian tentang eksistensi yang dijelaskan menjadi 4 pengertian.

Pertama, eksistensi adalah apa yang ada. *Kedua*, eksistensi adalah apa yang dimiliki aktualitas. *Ketiga*, eksistensi adalah segala sesuatu yang

¹ Rafardhan Irfan Alaric, "Strategi Radio Silaturahmi AM 720 Cibubur Bekasi dalam Mempertahankan Eksistensinya sebagai Media Dakwah" (Skripsi program Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Walisongo Semarang, 2015). Dalam <http://eprints.walisongo.ac.id/4942/1/101211034.pdf> diunduh pada 13 September 2019, hal. 32.

dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada. *Keempat*, eksistensi adalah kesempurnaan. Eksistensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kondisi di mana sebuah lembaga memiliki peran aktif di dalam kehidupan masyarakat.²

C. Radio Sebagai Media Dakwah

1. Pengertian Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat luar angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara). Radio merupakan sumber informasi yang kompleks mulai dari fungsi tradisional, radio sebagai penyampaian berita dan informasi, perkembangan ekonomi, pendongkrak popularitas, hingga propaganda politik dan ideologi. Bagi pendengarnya radio adalah teman, sarana komunikasi, sarana imajinasi, dan pemberi informasi. Radio mudah beradaptasi dan sering dengan kehebatannya menyajikan bentuk siaran “*live*” (secara langsung), tidak memerlukan pemrosesan film, tidak perlu menunggu proses pencetakan. Bahkan pada saat ini radio

²Firza Rizky Perdana, "Upaya Paduka FM dalam Mempertahankan Eksistensi Fungsi Sosial Radio di Era Konvergensi Media" (Skripsi program Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, 2016), dalam http://repository.iainpurwokerto.ac.id/965/1/Cover_Bab%20I_Bab%20V_Daftar%20Pustaka.pdf pada 10 September 2019, h. 17.

digunakan sebagai media pendidikan yang menggunakan konsep dan juga fakta.³

2. Karakteristik radio siaran, antara lain:⁴

- a. Sifat siaran radio hanya untuk didengar (*audialhearable*).
- b. Bahasa yang dipergunakan haruslah bahasa yang tutur.
- c. Pendengar radio dalam keadaan santai, bisa sambil mengemudi mobil, sambil tiduran, sambil bekerja di kantor dan sebagainya.
- d. Siaran radio mampu mengembangkan daya reka.
- e. Siaran radio hanya bersifat komunikasi satu arah.

3. Jenis-jenis radio di Indonesia yang telah diakui adalah sebagai berikut:⁵

a. Radio Publik

Radio publik ini biasanya disebut sebagai radio pemerintahan, karena radio ini dipegang penuh oleh badan pemerintahan yang pengelolanya adalah salah satu departemen di badan pemerintahan yang sudah disetujui dan diatur dalam perundang-undangan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa secara penuh dan secara tegas, bahwa radio publik ini dipimpin dan diolah oleh pemerintahan. Salah satu contohnya adalah RRI (Radio Republik Indonesia). RRI ini secara penuh telah diolah oleh Departemen

³Rhiryn Riflyana Tirsyad, "*Strategi Komunikasi Penyiar I-Radio Makassar dalam Program Sorelam*" (*Skripsi* program Jurnalistik UIN Alauddin Makassar, 2016), dalam <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4599/1/Rhiryn%20Riflyana%20Tirsyad.pdf> pada 17 September 2019, h. 36.

⁴Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), h. 270.

⁵Heru, "*Media Komunikasi*," dalam <https://pakarkomunikasi.com> diunduh pada 17 September 2019.

Penerangan yang telah dikukuhkan oleh SK Menteri Penerangan RI No. 19 tahun 1968. Adanya hak penuh yang dimiliki oleh pemerintahan, maka hak penyiaran yang dilakukan oleh pemerintah atau radio publik ini dioperasikan dengan menyanggah misi pemerintahan. Radio publik ini berisi informasi atau pesan mengenai visi misi pemerintahan yang secara sengaja disampaikan kepada publik atau masyarakat. Adanya radio publik ini dapat membantu pemerintahan dalam menyampaikan ketentuan dan peraturan ketatapemerintahan kepada masyarakat, sehingga mengenai anggaran yang digunakan dalam operasional radio publik ini masuk ke dalam anggaran belanja pemerintah. Bahkan hingga sekarang mulai banyak beberapa pemerintahan daerah yang mulai menggunakan radio publik sebagai penyampai visi misinya ke masyarakat. Meskipun anggaran operasional radio publik, berasal dari anggaran pemerintahan atau Negara, berbeda halnya dengan RRI yang anggaran operasionalnya menggunakan sumber biaya dari periklanan. Sehingga, RRI ini berbeda dengan radio publik pada umumnya, namun hak penyiaran dan segala aktivitas RRI masih tetap dibatasi oleh ketentuan perundang-undangan yang telah dicanangkan sebagai radio pemerintahan.

b. Radio Swasta

Radio swasta ini merupakan radio yang dimiliki oleh perorangan yang sifatnya komersil, sehingga sumber penghasilan untuk operasional radio swasta ini sepenuhnya berasal dari iklan. Walaupun demikian, radio swasta masih berada di bawah perundang-undangan mengenai penyiaran yang disepakati melalui lisensi pemerintahan, sehingga radio swasta di Indonesia ini masih berada dalam naungan perundang-undangan yang salah satunya adalah lembaga sensor. Berbeda halnya di Amerika yang terdapat beberapa radio yang berjenis sebagai radio swasta yang di antaranya adalah NBC, CBS, ABC, dan PBS. Radio-radio tersebut, berdasarkan sistem pemerintahan Amerika Serikat bahwa radio swasta tersebut memiliki kebebasan sepenuhnya terkait penyiaran sedangkan radio-radio swasta tersebut tidak mengenal kata 'sensor'. Hal ini bukan berarti mereka tidak bertanggung jawab secara sosial maupun nasional, karena hal ini dilandasi oleh kepercayaan dan kesadaran masing-masing.

c. Radio Komunitas

Jika radio publik dipegang pemerintahan dan radio swasta dipegang perseorangan, berbeda dengan radio komunitas yang dipegang bersama-sama tapi non-pemerintahan. Ini artinya, radio komunitas ini dibangun dalam tanggung jawab bersama oleh beberapa orang yang tergabung dalam suatu komunitas yang dapat

dimanfaatkan sumber dayanya. Peralatan operasional yang digunakan pada radio komunitas ini pun masih terbilang sangat sederhana, alias menggunakan alat apa adanya. Alat-alat yang digunakan pun tidak cenderung dari alat-alat yang canggih dan mahal sehingga dapat dikatakan bahwa jangkauan yang dimiliki oleh radio komunitas ini sangatlah terbatas. Radio komunitas ini disebut juga sebagai radio sosial, radio pendidikan, atau radio alternatif lainnya. Sehingga muncullah semboyan dalam radio itu yaitu, “dari, oleh, untuk, dan tentang komunitas”. Radio komunitas di Indonesia mulai berkembang sejak tahun 2000 di mana beberapa komunitas yang ingin menggunakan media komunikasi sebagai alat penyampai pesan mereka sendiri dengan wilayah tertentu. Bahkan radio komunitas ini diakui sebagai pergerakan dari era Reformasi 1998 yang merupakan tanda dari bubarnya Departemen Penerangan sebagai hak otoritas tunggal pengendali media yang berada di tangan pemerintahan. Hingga keberadaan radio komunitas ini semakin kuat dengan adanya peraturan yang dikeluarkan oleh Undang-Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran. Di sinilah mereka bebas menyampaikan aspirasi mereka kepada kewenangan pemerintahan.

d. Radio Berlangganan

Radio berlangganan ini merupakan radio yang sejenis dengan radio publik yang mana radio tersebut dipegang kendali oleh suatu lembaga yang bernama Lembaga Penyiaran Berlangganan. Lembaga

ini, merupakan lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum di Indonesia. Lembaga tersebut merupakan penyelenggara jasa penyiaran berlangganan yang sudah diakui oleh izin penyelenggara penyiaran berlangganan sehingga Lembaga Penyiaran Berlangganan ini dapat memancarluaskan dan menyebarkan siaran kepada masyarakat dari radio yang berlangganan.

4. Radio Sebagai Media Dakwah

Radio merupakan media komunikasi yang dipergunakan dalam mengirim pesan atau informasi jarak jauh yang dapat ditangkap oleh sekelompok orang yang mendengarnya melalui pemancar radio yang diinginkan. Masyarakat dapat memperoleh informasi tentang kemajuan zaman melalui pesawat radio. Bahkan radio pun berfungsi dalam mengadakan perubahan persepsi bahkan perilaku seseorang atau masyarakat. Siaran radio atau format siaran radio untuk dakwah seperti uraian dan dialog. Pesawat radio dapat menjangkau *mad'u*-nya dalam jarak jauh dan meluas. Oleh karena itu pesawat radio merupakan media yang efektif dalam penyampaian dakwah untuk semua kalangan. Kelebihan dakwah melalui radio terletak pada efektifitas dan efisiensi berdakwah. hal ini nampak dari adanya bentuk yang sederhana tanpa harus bertemu antara *da'i* dan *mad'u*-nya.⁶

⁶ K Jazirah, "Radio Sebagai Media Dakwah Islam," dalam http://eprints.walisongo.ac.id/3625/3/1104046%20_%20Bab%202.pdf diunduh pada 23 Oktober 2019, h. 50.

Radio sebagai media dakwah mempunyai beberapa keutamaan, antara lain:

- a. Program radio dipersiapkan oleh seorang ahli, sehingga bahan yang disampaikan benar-benar berbobot (bermutu).
- b. Radio merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat.
- c. Harga dan biaya cukup murah, sehingga masyarakat mayoritas memilikialat itu.
- d. Mudah dijangkau oleh masyarakat, artinya audien atau pendengar cukup dirumah.
- e. Radio mampu menyampaikan kebijaksanaan, informasi secara tepat danakurat.
- e. Pesawat mudah dibawa kemana-mana.

5. Macam-macam Format Siaran Dakwah di Radio

Dalam sebuah proses siaran dakwah di radio, tentunya pengelola radio mempunyai acuan format untuk kelangsungan siaran dakwah. Format tersebut diantaranya adalah:⁷

- a. Format dakwah monologis

Format ini dikemas dalam bentuk ceramah oleh seorang dai yang didalam ceramahnya diambilkan sebuah sumber yakni dari al-Qur'an dan hadits, dengan memberikan tema yang sesuai sentral keagamaan.

⁷ *Ibid.*,h. 51.

b. Format dakwah dialogis

Pola siaran ini yakni dengan mengundang pembicara atau dai yang dipandu oleh moderator yang membahas tentang keislaman, dengan model dialog langsung kepada narasumber.

c. Format dakwah dialog interaktif

Format seperti ini disajikan dengan cara mendatangkan pembicara yang memberikan materi dakwah dan mengikutkan pendengar melalui telephone, sms untuk menanyakan suatu permasalahan yang dibahas kemudian seorang dai atau penceramah menjawabnya dari pertanyaan yang diajukan itu.

d. Format dakwah pengajian akbar

Tujuan dari format ini adalah selain sebagai pendidikan khususnya dalam bidang spiritual, juga mengembangkan dan menanamkan rasa sosial kepada masyarakat.

e. Format dakwah musik islam.

Format dakwah musik islam yakni memutarakan lagu-lagu yang bernuansakan nafas islami (qasidah, nasyid atau lagu yang isinya tentang syair-syair keislaman).

f. Format dakwah dalam bentuk motivasi

Format dakwah ini mengemas acara khusus dengan cara menyisipkan/memberikan “kata mutiara hikmah”. Ini mendapat nilai tambah dalam spiritual atau kerohanian jiwa, yang mengambil dari hadits, kisah teladan para nabi. Format di kalangan

broadcaster disebut dengan bentuk penyajian. Dimana format akan langsung menunjukkan pada sifat dan struktur penyajian serta memiliki pengaruh terhadap proses pembuatannya. Format direncanakan sedemikian rupa sesuai dengan karakteristik stasiun radionya, karena kesalahan dalam pengambilan keputusan yang selektif dan menantang sering kali menyebabkan penataan kembali program yang sudah ada. Sedangkan pembuatan pola penerapan serangkaian acara yang diberikan dalam lingkup tertentu memang sangat dibutuhkan sehingga mencerminkan citra menyeluruh dari suatu stasiun radio.

D. Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Sedangkan kata dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu da'a-yad'u-da'watan, artinya mengajak, menyeru, memanggil. Warson Munawwir, menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summon*), menyeru (*to propose*), mendorong (*to urge*), dan memohon (*to pray*).⁸

Dakwah adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran agama Islam tersebut dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individual maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat, dengan

⁸Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009),h. 1.

menggunakan media dan cara-cara tertentu.⁹ Bagi seorang muslim, dakwah merupakan kewajiban yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Kewajiban dakwah merupakan suatu yang tidak mungkin dihindarkan dari kehidupannya, karena melekat erat bersamaan dengan pengakuan diri sebagai penganut Islam (muslim).

Dakwah merupakan bagian yang sangat esensial dalam kehidupan seorang muslim, dimana esensialnya berada pada ajakan dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran Islam dengan penuh kesadaran demi keuntungan dirinya dan bukan untuk kepentingan pengajaknya.¹⁰

1. Tujuan Dakwah

Secara umum tujuan dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan di akhirat yang diridhai oleh Allah SWT. Adapun tujuan dakwah pada dasarnya dapat dibedakan dalam dua macam tujuan, yaitu:¹¹

a. Tujuan Umum Dakwah

Tujuan umum dakwah merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktivitas dakwah. Tujuan utama dakwah adalah nilai-nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai atau diperoleh oleh keseluruhan aktivitas dakwah. Tujuan dakwah yang utama itu menunjukkan pengertian bahwa dakwah kepada seluruh umat, baik

⁹*Ibid.*,h 5.

¹⁰*Ibid.*,h. 6.

¹¹*Ibid.*,h. 59.

yang sudah memeluk agama maupun yang masih dalam keadaan kafir atau musyrik.

b. Tujuan Khusus Dakwah

Tujuan khusus dakwah sebagai terjemahan dari tujuan umum dakwah dapat disebutkan sebagai berikut:

- 1). Mengajak umat manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah SWT.
- 2). Membina mental agama (Islam) bagi kaum yang masih muallaf.
- 3). Mengajak manusia agar beriman kepada Allah (memeluk agama Islam).
- 4). Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.¹²

2. Media Dakwah

Kata media berasal dari bahasa latin "*median*" yang merupakan bentuk jamak dari medium secara etimologi yang berarti alat perantara. Adapun yang dimaksud media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah. Secara umum media-media benda yang dapat digunakan sebagai media dakwah yaitu sebagai berikut:¹³

a. Media Visual

Media visual adalah bahan-bahan atau alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah melalui indera penglihatan.

¹²*Ibid.*,h. 64.

¹³*Ibid.*,h. 113.

Perangkat media visual yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah adalah *film slide*, transparansi, *overhead proyektor* (OHP), gambar, foto, dan lain sebagainya.

b. Media Audio

Media audio dalam dakwah adalah alat-alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indra pendengaran. Contohnya seperti radio dan *tape-recorder*.

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi. Adapun yang termasuk dalam media audio visual adalah televisi, film atau sinetron, dan video.

d. Media Cetak

Media cetak adalah media untuk menyampaikan informasi melalui tulisan yang tercetak. Adapun yang termasuk dalam media cetak antara lain buku, surat kabar, majalah, bulrtin, brosur, dan lain-lain.

Pesan Dakwah merupakan isi dari aktivitas dakwah yang disampaikan oleh seorang da'i (*communicator*) kepada mad'u (*communican*) dalam proses

dakwah adalah pesan-pesan suci. Pesan-pesan dakwah tersebut bersumber dari kitab suci Al-qur'an.¹⁴

Firman Allah SWT :

الَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَالَاتِ اللَّهِ وَيَخْشَوْنَهُ وَلَا يَخْشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا اللَّهَ وَكَفَىٰ
بِاللَّهِ حَسِيبًا

Artinya: Yaitu orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah mereka telah takut kepada-Nya dan mereka tiada merasa takut kepada seorangpun selain kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai Pembuat perhitungan. (QS. Al-Ahzab (33) : 39).

Sedangkan yang dimaksud pesan-pesan dakwah itu sendiri sebagaimana yang digariskan oleh Alquran adalah berbentuk pernyataan maupun pesan (risalah) Alquran dan sunnah. Karena Alquran dan sunnah itu sudah diyakini sebagai *All encompassing the way of life* bagi setiap tindakan kehidupan muslim, maka pesan-pesan dakwah juga meliputi hampir semua bidang kehidupan itu sendiri. Tidak ada satu bagian pun dari aktivitas muslim terlepas dari sorotan risalah ini.¹⁵ Demikian yang dimaksudkan atas pesan-pesan dakwah itu ialah semua pernyataan yang bersumberkan Alquran dan sunnah baik itu tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan (risalah) tersebut.

3. Karakteristik Pesan Dakwah melalui Media Massa

Pesan dakwah yang hendak disampaikan melalui media massa khususnya elektronika hendaklah bersifat umum dan selintas, karena

¹⁴*Ibid.*,h. 148.

¹⁵*Ibid.*

khalayaknya majemuk (*heterogen*) dan harus pula diperhatikan kemampuan daya serap rata-rata pendengar atau pemirsa. Uraian terdahulu telah dinyatakan bahwa kemampuan menyerap melalui sarana pendengaran hanya 11 %, dalam media massa, tidak ada umpan balik (*feedback*) pada waktu bersamaan.¹⁶

Robert K Avery, pakar penyiaran dalam tulisannya "*Communication and the Media*" membagi tingkat reaksi khalayak dalam 3 tingkatan:

- a. *Selective attention* pendengar radio atau pemirsa televisi yang peduli pada suatu yang menarik baginya.
- b. *Selective preception* pendengar radio atau pemirsa televisi yang punya penafsiran sendiri terhadap pesan yang diterimanya.
- c. *Selective retention* pendengar radio atau pemirsa televisi yang hanya mengingat pesan yang ia perlukan.

¹⁶*Ibid.*,h. 269.

BAB III

SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung

1. Sejarah Berdirinya Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung

Radio Ramayana berdiri pada tahun 1980-an dengan tujuan sebagai media hiburan karena pada saat itu masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kota Metro memerlukan hiburan serta informasi dan sangat jarang sekali masyarakat yang memiliki media hiburan dan informasi seperti televisi. Radio Ramayana didirikan oleh Eddy AW selaku OWNER pada saat itu, media yang satu-satunya secara personal yang mencakup bagian-bagian dalam masyarakat adalah radio yang dipelopori oleh RRI (Radio Republik Indonesia) dan radio-radio besar lainnya. Radio Ramayana adalah radio swasta yang bergerak dibidang commersil dengan tujuan mencari untung sebanyak-banyaknya.⁴⁶

Sebuah radio mencapai kesuksesannya ketika dilihat dari 2 aspek yakni banyaknya iklan dan banyaknya pendengar, serta berhasil membuat karyawannya sejahtera maka radio tersebut akan menghasilkan program yang baik. Radio Ramayana merupakan salah satu radio swasta milik Rajawaligroup yang beralamat di Jl.Tiram I No.05 Kota Metro. Radio Ramayana berada di frekuensi 98,80 Mhz dan telah mengudara sejak tahun

⁴⁶ Dokumentasi pada tanggal 12 November 2019.

1980-an. Jadwal on air atau jam siar mulai pukul 05.00-24.00 WIB dengan berbagai macam program acara sesuai dengan segmentasinya.

Radio Ramayana sebagai radio lokal tentu ingin diterima disemua lapisan masyarakat serta ingin menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri oleh sebab itu, radio Ramayana memposisikan diri sebagai radio keluarga seperti *station positioning* yang ada yakni radio keluarga dan citra jawa dengan tagline Indonesia Banget. Tagline tersebut merupakan identitas radio Ramayana yang selalu mengeksplere dan memprioritaskan karya-karya anak bangsa. Pendengar radio Ramayana memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga program-program yang dibuat juga memiliki karakter yang berbeda-beda pula. Tidak jarang dalam menentukan sebuah program acara radio Ramayana melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui keinginan pendengar. Radio Ramayana merupakan salah satu sarana hiburan serta informasi bagi masyarakat Lampung. Program-program yang menarik dan mendukung masyarakat adalah yang paling utama namun, semua itu tidak akan berdampak jika hanya lingkup kecil yang dapat mendengarkan acara-acara tersebut, oleh karena itu radio Ramayana terus malakukan inovasi program yang ada dapat dinikmati oleh semua pihak dimanapun mereka berada.

Jangkauan siar merupakan diantara yang terpenting, mengingat radio Ramayana merupakan radio swasta yang tidak meninggalkan unsur komersil dalam setiap programnya, untuk itu jangkauan siar harus

seluas-luasnya agar pengiklan tertarik untuk memasarkan produknya melalui radio Ramayana. Berdasarkan data yang ada jangkauan siaran radio ramayana adalah:

- a. Kota Metro
- b. Lampung Tengah
- c. Lampung Timur
- d. Lampung Barat
- e. Lampung Utara
- f. Lampung Selatan
- g. Kab. Pringsewu
- h. Kab. Pesawaran
- i. Kab. Pesisir Barat.

Selain data diatas radio ramayana saat ini dapat didengarkan dimana saja dan kapan saja, karena kini radio Ramayana telah menyediakan aplikasi dan web streaming yang tidak terbatas lagi dengan alamat web yang bisa diakses melalui internet. Radio streaming ramayana mulai dikembangkan sejak tahun 2010. Radio streaming Ramayana 98,8 FM Metro dapat diakses melalui laman *website* yakni *ramayana.rajawaligrp.co.id*.

2. Visi Misi Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung

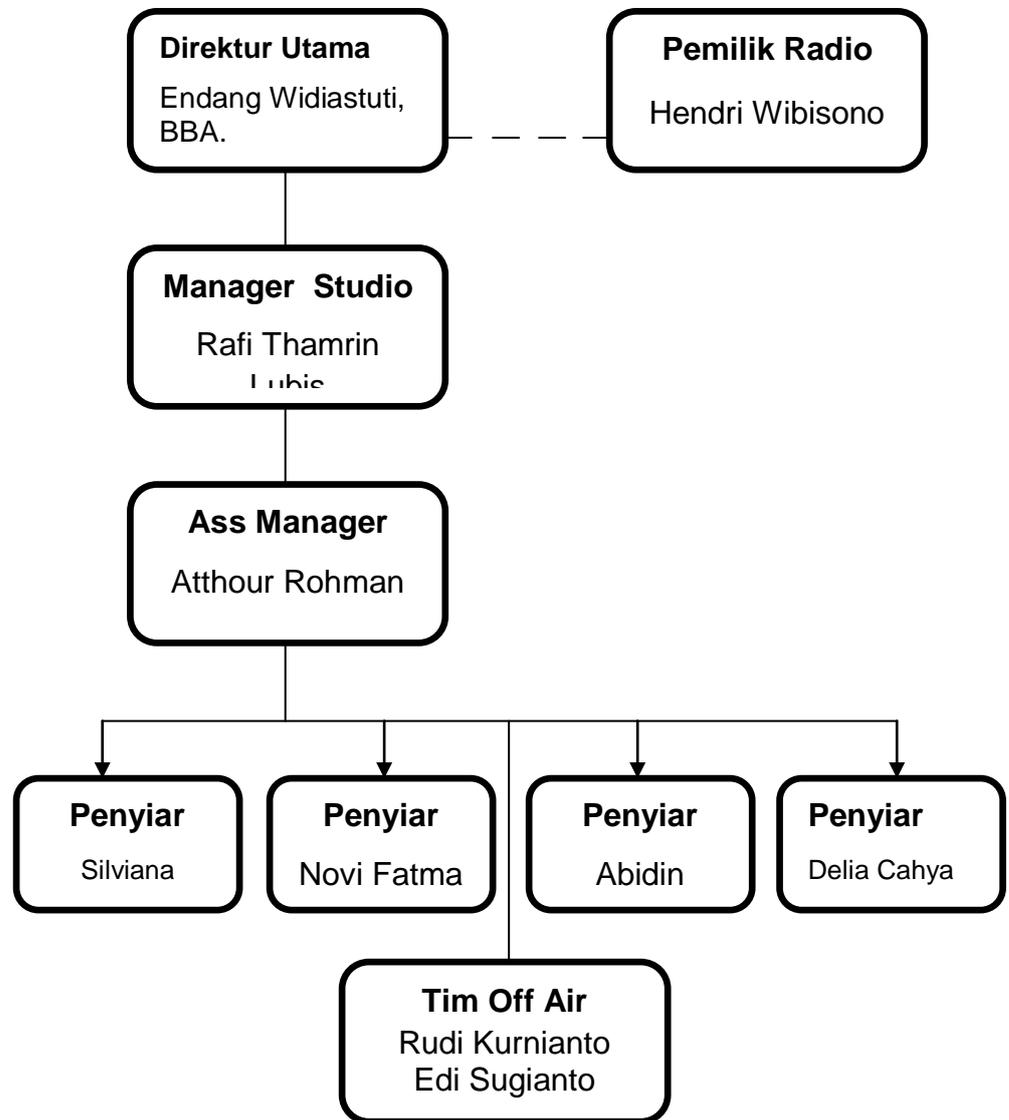
a. Visi

- 1) Media komunikasi serta aktualisasi masyarakat yang berperan dalam mempercepat perkembangan aspek kehidupan dalam cakupan edukasi, sosial, ekonomi dan seni budaya.
- 2) Menjadi media masyarakat untuk memberi dan mendapat akses informasi lokal.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat Metro.
- 2) Menyediakan beragam informasi aktual dan mendidik melalui program siaran yang mencakup edukasi, sosial budaya dan seni.

3. Struktur Organisasi Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung



Keterangan:

- - - - : Garis Koordinasi
- : Garis Komando

Gambar 2: Struktur organisasi Radio Ramayana 98,8 FM

4. Program Acara Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung

a. Program acara umum radio Ramayana 98,8 FM

1). Indonesia Pagi

Waktu tayang : Setiap hari pukul 06.00-08.00 WIB

Format program : Lagu-lagu dan informasi

Segmentasi : Umum

2). DIGODA (Digoyang dangdut)

Program umum yang disponsori oleh Hanesa produk herbal.

Waktu tayang : Setiap hari pukul 08.00-09 .00 WIB

Format program : Hiburan dan informasi

Segmentasi : Umum

3). Goyang Heboh

Waktu tayang : Setiap hari pukul 09.00-10.00 WIB

Format program : Hiburan dan informasi

Segmentasi : Umum

4). TERGODA (Terminal Goyang Dangdut)

Program umum yang disponsori oleh Bank BRI

Waktu tayang : Setiap hari pukul 10.00-11.00 WIB

Format program : Hiburan dan informasi

Segmentasi : Umum

5). Dangdutnya Agarilur

Program umum yang disponsori oleh Agarilur

Waktu tayang : Setiap hari pukul 11.00-12.00 WIB

Format program : Hiburan dan informasi

Segmentasi : Umum

6). Melodi Memori

Waktu tayang : Setiap hari pukul 12.00-14.00 WIB

Format program : Lagu-lagu nostalgia Indonesia

Segmentasi : Umum

7). Campursari

Program umum yang disponsori oleh Biohsa

Waktu tayang : Setiap hari pukul 14.00-15.00 WIB

Format program : Hiburan dan informasi

Segmentasi : Umum

8). Campursari

Program umum yang disponsori oleh Herba Z

Waktu tayang : Setiap hari pukul 15.00-16.00 WIB

Format program : Hiburan dan informasi

Segmentasi : Umum

9). Seruling Senja

Program umum yang disponsori oleh Puspita Raja Herbal

Waktu tayang : Setiap hari pukul 16.00-17.00 WIB

Format program : Lagu-lagu dangdut populer

Segmentasi : Umum

10). Info PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia)

Waktu tayang : Setiap hari pukul 17.00-17.30 WIB

Format program : Rangkuman berita lokal

Segmentasi : Umum

11). Ramayana Top Hits

Waktu tayang : Setiap hari pukul 18.00-19.00 WIB

Format program : Parade lagu Indonesia after hits

Segmentasi : Umum

12). Indonesia Banget

Waktu tayang : Setiap hari pukul 19.00-22.00 WIB

Format program : Lagu-lagu Indonesia hits

Segmentasi : Umum/ Remaja

13). Album Nostalgia

Waktu tayang : Setiap hari pukul 22.00-24.00 WIB

Format program : Lagu-lagu Indonesia dan Barat

Segmentasi : Umum/ Dewasa

b. Program acara religi radio Ramayana 98,8 FM

1). Mutiara pagi

Waktu tayang : Setiap hari pukul 05.00-06.00 WIB

Format program : Ceramah

Segmentasi : Umum

2). Siraman Qalbu

Waktu tayang : Setiap hari pukul 17.30-18.00 WIB

Format program : Lagu-lagu religi dan ceramah

Segmentasi : Umum

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM di Era Teknologi Modern

Radio Ramayana 98,8 FM merupakan salah satu stasiun radio yang masih tetap eksis di Kota Metro. Sejak mulai dari berdirinya radio tersebut sangat membantu masyarakat akan kebutuhan informasi hingga saat ini.

Menurut Bapak Rafi Tamrin Lubis seorang manager studio Radio Ramayana 98,8 FM bahwa Radio ini mempunyai peran ideal dalam proses dan komunikasi sosial dalam masyarakat sebagai media publik yang mawadahi kebutuhan pendengarnya antara lain informasi tentang religi, namun semenjak perkembangan jaman media yang semakin modern mampu menarik perhatian khalayak sehingga informasi yang diperoleh masyarakat tidak hanya bertumpu pada Radio Ramayana 98,8 FM. Radio Ramayana 98,8 FM juga memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya yaitu dimudahkan dengan adanya teknologi digital dan internet, pendengar bisa mendengarkan melalui streaming karena lebih cepat misal sedang dimanapun berada bisa mendengarkan Radio Ramayana 98,8 FM melalui koneksi internet. Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu *face to face* artinya tatap muka maksudnya suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan antara 2 subjek atau lebih yang saling bertatap muka atau secara langsung, sedangkan radio hanya menggunakan unsur audio dimana kita hanya bisa mendengarkan suara saja tanpa melihat siapa pembicaranya. Pesan dakwah yang disampaikan melalui Radio Ramayana 98,8 FM sangat berpengaruh terhadap pendengar di

era teknologi modern karena semua yang disampaikan oleh media *mainstream* seperti radio atau televisi pasti ada dampaknya baik itu positif maupun negatif. Radio Ramayana 98,8 FM sangat berhati-hati dalam mencari sumber atau da'i untuk mengisi sebuah program acara religi agar yang disampaikan kepada pendengar tidak salah sehingga pesan-pesan dakwah dapat berpengaruh positif. Adapun manfaat dari program acara religi tersebut yaitu dapat memenuhi kebutuhan pendengar akan informasi edukasi tentang ilmu agama baik *live* atau rekaman oleh penceramah.⁴⁷

Menurut penyiar Radio Ramayana 98,8 FM Silvia Diana dari berdirinya Radio Ramayana 98,8 FM hingga sampai saat ini banyak hal yang dilakukan oleh manager maupun penyiar yaitu membuat program acara umum dan religi, memperbaharui sistem maupun program acara agar di era modern ini Radio Ramayana 98,8 FM masih diakui keberadaannya dimasyarakat sehingga siaran radio yang menyampaikan pesan-pesan dakwah dimasyarakat dapat diterima dengan baik untuk memberikan pelajaran tentang agama Islam yang baik dan benar. Menurutnya dengan adanya program acara religi ini bagus khususnya untuk masyarakat Kota Metro memberikan informasi mengenai keagamaan. Program acara religi yang ada di Radio Ramayana 98,8 FM ada dua yaitu siraman qalbu dan mutiara pagi dan materi yang disampaikan selalu berbeda mengikuti perkembangan jaman atau mengikuti info terbaru. Sedangkan ustadz atau da'i yang mengisi program acara religi yaitu dari komunitas Ayo Cinta Masjid antara lain ustadz Syamsul Bachry, S.Pd.I, Ustadz Haris Haikal

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Rafi Tamrin Lubis, manager studio Radio Ramayana 98,8 FM, pada tanggal 20 Desember 2019.

dan Ustadz Syahid Abdullah Lc. Penyiar juga melakukan inovatif terbaru dengan memberi jeda lagu-lagu religi pada siaran program acara religi dan program acara religi ini sudah berjalan dengan efektif.⁴⁸

Terkait dengan penelitian skripsi ini, maka penulis telah melakukan wawancara dengan 7 pendengar Radio Ramayana 98,8 FM di Kota Metro mengenai eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM di era teknologi modern dalam penyampaian pesan dakwah di Kota Metro.

Menurut bapak Rian usia 33 tahun, alamat 21 Kec. Metro Timur mengakui bahwa dia merupakan pendengar yang aktif mendengarkan Radio Ramayana 98,8 FM dalam program siaran dakwah yaitu pada program Siraman Qalbu yang disiarkan pada pukul 17.30-18.00 WIB. Da'i atau ustadz yang sering didengar yaitu ustadz Syamsul Bachry, S.Pd.I. Menurutnya dari pada mendengarkan yang tidak jelas lebih baik mendengarkan ceramah yang disiarkan di Radio Ramayana 98,8 FM selain ceramah juga mendengarkan lagu-lagu religi, dengan begitu kita dapat pengetahuan mengenai agama Islam. Penyampaian pesan-pesan dakwah sudah bagus dan dapat memahami apa yang disampaikan. Manfaat yang didapat yaitu bisa membuat pelajaran hidup.⁴⁹

Program atau materi yang disiarkan melalui Radio Ramayana 98,8 FM juga dapat menghantarkan pemahaman pendengar dalam mencapai tujuan pemahaman keagamaan. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Mimi Nurmi usia 40 tahun, alamat 38 Polos bahwa ibu Mimi sangat memahami apa yang

⁴⁸Hasil wawancara dengan Silvia Diana, Penyiar Radio Ramayana 98,8 FM, pada tanggal 20 Desember 2019.

⁴⁹Hasil wawancara dengan Rian, Pendengar Radio Ramayana 98,8 FM, pada tanggal 21 Desember 2019.

disampaikan oleh da'i melalui program siaran Siraman Qalbu, da'i atau ustadz yang sering didengar yaitu ustadz Syamsul Bachry S.Pd.I, dengan adanya program acara religi dapat menambah wawasan serta ilmu baru yang belum diketahui. Alasan Ibu Mimi mendengarkan program acara religi yaitu sembari menunggu waktu beribadah dan Ibu Mimi sangat memahami apa yang disampaikan oleh da'i melalui program acara religi tersebut kemudian yang didapat setelah mendengarkan program acara tersebut yaitu suatu ilmu baru dan pengalaman yang belum diketahui.⁵⁰

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu Muryanti usia 37 tahun, alamat 22 Hadimulyo Barat mengungkapkan bahwa menyukai dan memahami materi dakwah yang disampaikan oleh da'i Radio Ramayana 98,8 FM bahasa penyampaiannya bisa diterima dan materinya juga tidak itu-itu saja, setiap hari selalu disuguhkan dengan materi dakwah yang berbeda dan juga menarik, jadi tidak bosan dalam mendengarkan pesan dakwah melalui program acara Mutiara Pagi yang disiarkan pada pukul 05.00-06.00 WIB. Ustadz atau da'i yang sering didengar yaitu ustadz Haris Haikal. Alasan ibu Muryanti mendengarkan program acara religi ini yaitu untuk menambah pengetahuan mengenai agama Islam dan yang didapat dari program acara tersebut yaitu pengetahuan serta ilmu-ilmu baru.⁵¹

Pesan dakwah yang disampaikan melalui program acara religi Radio Ramayana 98,8 FM memberi motivasi yang membangun kepada masyarakat

⁵⁰Hasil wawancara dengan Ibu Mimi Nurmi, pendengar Radio Ramayana 98,8 FM, pada tanggal 21 Desember 2019.

⁵¹Hasil wawancara dengan Ibu Muryanti, pendengar Radio Ramayana 98,8 FM, pada tanggal 22 Desember 2019.

yang mendengarkan program acara tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Arif Budianto usia 45 tahun, alamat Jalan Manunggal IV Kauman Bawah Kec. Metro Pusat mengatakan bahwa setelah mendengarkan program acara religi Radio Ramayana 98,8 FM yaitu Mutiara Pagi yang disiarkan pada pukul 05.00-06.00 memberikan motivasi yang membangun dan mengambil hikmah untuk pelajaran dalam hidup. Ustadz atau da'i yang sering didengar yaitu ustadz Syahid Abdullah Lc. Alasan Bapak Arif Budianto mendengarkan program acara religi tersebut karena senang menengarkan ceramah apalagi sekarang sudah ada lagu-lagu religi.⁵²

Penyampaian pesan dakwah pada program acara religi di Radio Ramayana 98,8 FM sudah baik dan dapat diterima oleh pendengar. Hal ini diungkapkan saudari Rani Febriani usia 29 tahun, alamat 15 a Iringmulyo Metro Timur mengungkapkan bahwa penyampaian pesan dakwah pada program acara religi Radio Ramayana 98,8 FM sudah baik dan mudah diterima pendengar sehingga dapat memahami apa yang disampaikan. Menurut saudari Rani Febriani dengan adanya program acara religi dapat memberikan pengetahuan baru tentang agama Islam kepada masyarakat khususnya masyarakat Kota Metro. Program acara religi yang sering didengarkan yaitu Mutiara pagi yang disiarkan pukul 05.00-06.00 WIB, ustadz atau da'i yang sering didengar yaitu ustadz Haris Haikal. Alasan mendengarkan program acara religi tersebut yaitu karena ingin mendapatkan pengetahuan baru mengenai agama Islam.⁵³

⁵²Hasil wawancara dengan Bapak Arif Budianto, pendengar Radio Ramayana 98,8 FM, pada tanggal 22 Desember 2019.

⁵³Hasil wawancara dengan saudari Rani Ferbriani, pendengar Radio Ramayana 98,8 FM, pada tanggal 24 Desember 2019.

Menurut Desi Novianti salah satu pendengar remaja usia 17 tahun, alamat 15 A Kota Metro yang masih aktif mendengarkan program siaran religi yaitu pada program acara Mutiara Pagi yang disiarkan pada pukul 05.00-06.00 WIB. Menurutnya program acara tersebut sangat baik didengarkan oleh remaja-remaja masa kini karena materi yang disampaikan terkadang membahas tentang remaja sehingga dia sangat menyukai program acara tersebut. Ustadz atau da'i yang sering didengar yaitu ustadz Haris Haikal. Penyampaian pesan-pesan dakwahnya pun sangat dapat dipahami oleh pendengar karena menggunakan bahasa yang mudah diterima dan dipahami. Setelah mendengarkan program acara dakwah tersebut Desi merasa menjadi pribadi yang lebih baik karena setelah mendengarkan desi pun menerapkan dikehidupan sehari-hari.⁵⁴

Menurut Muhammad Nurcahyadi pendengar aktif Radio Ramayana 98,8 FM usia 18 tahun, alamat 38 b mengungkapkan alasannya mendengarkan program acara religi karena menurutnya program acara religi tersebut lebih banyak manfaatnya dibanding program acara lainnya sehingga lebih senang mendengarkan program acara religi yaitu pada program acara Siraman Qalbu yang disiarkan pada pukul 17.30-18.00 WIB. Ustadz atau da'i yang sering didengarkan yaitu ustadz Syamsul Bachry, S.Pd.I. Menurutnya penyampaian pesan-pesan dakwah sangat bagus dengan menggunakan bahasa anak muda sehingga dapat mudah diterima oleh remaja. Setelah mendengarkan program acara religi tersebut saudara Muhammad Nurcahyadi mendapatkan banyak

⁵⁴Hasil wawancara dengan Desi Novianti, pendengar Radio Ramayana 98,8 FM, pada tanggal 25 Desember 2019.

sekali pelajaran-pelajaran yang dapat diambil sehingga menjadikan dirinya lebih percaya diri.⁵⁵

Dari hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa Radio Ramayana 98,8 FM masih tetap eksis di kalangan masyarakat kota Metro, terbukti dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan manager studio, penyiar dan 5 pendengar aktif bahwa Radio Ramayana 98,8 FM masih diminati masyarakat Kota Metro dan dapat bersaing dengan media digital lainnya di era teknologi modern serta dapat memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat terutama informasi terkait dengan agama Islam dan juga memberikan pesan-pesan dakwah.

B. Strategi Radio Ramayana 98,8 FM dalam Penyampaian Pesan Dakwah

Umumnya program hiburan lebih banyak disajikan radio dan disukai oleh pendengar. Maka tidaklah mudah bagi stasiun radio dengan format khusus untuk menyiarkan program keagamaan agar dapat diterima dengan baik. Dalam hal ini, tentunya dibutuhkan strategi yang tepat bagi program acara tersebut untuk mempertahankan eksistensinya di era teknologi modern.

Radio Ramayana 98,8 FM menyiarkan program acara religi sejak tahun 1990. Perkembangan program acara religi ini naik turun karena Radio Ramayana 98,8 FM merupakan radio swasta komersil sehingga harus ada penyesuaian program acara, ada beberapa kali ganti program acara religi. Program acara religi yang disiarkan saat ini yaitu Siraman Qalbu yang

⁵⁵Hasil Wawancara dengan Muhammad Nurcahyadi, pendengar Radio Ramayana 98,8 FM, pada tanggal 25 Desember 2019.

disiarkan pada pukul 17.30-18.00 WIB dan Mutiara pagi pada pukul 05.00-06.00 WIB. Penyiar yang bertugas untuk mengelola program acara religi tersebut yaitu Via, Novi, Dito dan Abi. Teknis pada program acara religi tersebut yaitu menyiarkan rekaman ceramah dari ustadz atau da'i, namun pada bulan Ramadhan Radio Ramayana 98,8 FM selalu menghadirkan langsung ustadz atau da'i ke studio radio.

Radio Ramayana 98,8 FM tentunya mempunyai strategi untuk mempertahankan stasiun radio di tengah perkembangan teknologi modern dalam menyampaikan berbagai informasi salah satunya mengenai pesan-pesan dakwah. Radio Ramayana 98,8 FM merupakan radio swasta yang sampai saat ini masih memberikan informasi religi tentang pesan dakwah setiap hari dan juga memberikan sebuah kata-kata yang disampaikan saat siaran yang dirangkai menjadi sebuah pesan untuk pendengar radio yang mana sebuah rangkaian pesan tersebut akan berdampak positif bagi pendengar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan manager studio Radio Ramayana 98,8 FM, maka penulis akan memaparkan strategi yang dilakukan Radio Ramayana 98,8 FM di era teknologi Modern dalam penyampaian pesan dakwah di Kota Metro. Adapun strategi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penyesuaian Program Acara

Radio Ramayana 98,8 FM sebelum membuat suatu program acara biasanya melihat terlebih dahulu *culture* masyarakat Kota Metro serta informasi yang dibutuhkan sehingga program acara yang akan dibuat sesuai

dengan apa yang dibutuhkan dan pesan yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat.

2. Mengevaluasi Program Acara

Radio Ramayana 98,8 FM dalam setahun selalu mengevaluasi program acara umum maupun religi, mana program acara yang tidak terlalu banyak pendengar maka program acara tersebut akan diganti dengan program acara baru yang lebih menarik perhatian sehingga akan banyak didengar oleh masyarakat.

3. Mengikuti Perkembangan Digital

Radio Ramayana 98,8 FM mengikuti perkembangan digital untuk mempertahankan eksistensinya di era teknologi modern agar tidak tertinggal jaman. Manager studio telah melakukan banyak hal terhadap Radio Ramayana 98,8 FM agar tetap eksis di era teknologi modern seperti pembaharuan sistem dan juga membuat program acara umum dan religi yang disesuaikan dengan masyarakat Kota Metro. Selain melakukan pembaharuan terhadap sistem dan program, manager studio juga telah menciptakan radio *streaming*, dimana pendengar bisa mendengarkan siaran radio melalui jaringan internet saja. Dengan adanya Radio *Streaming* tersebut masyarakat Kota Metro dapat mendengarkan siaran religi dengan mudah dan dapat mengambil pesan-pesan dakwah dari siaran tersebut.

4. Format Siaran Dakwah

Program siaran dakwah di Radio Ramayana 98,8 FM menggunakan 3 format siaran dakwah yaitu format dakwah dialog interaktif, format dakwah musik Islam dan format dakwah dalam bentuk motivasi. Dengan menggunakan 3 format ini eksistensi program siaran dakwah masih bertahan di era teknologi modern.

Itulah strategi yang digunakan Radio Ramayana 98,8 FM untuk mempertahankan eksistensinya di era teknologi modern dalam penyampaian pesan dakwah sehingga Radio Ramayana 98,8 FM masih diminati oleh masyarakat Kota Metro untuk kebutuhan akan informasi-informasi keagamaan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa Radio Ramayana 98,8 FM mampu bersaing dengan media massa lainnya seperti televisi, internet dan sebagainya serta menunjukkan keberadaannya dengan membuat pembaharuan sistem, program acara dan berusaha menjadi pilihan yang terbaik untuk masyarakat Kota Metro.

Adapun strategi Radio Ramayana 98,8 FM dalam mempertahankan eksistensi di era teknologi modern dalam penyampaian pesan dakwahdi Kota Metro sebagai berikut:

1. Penyesuaian Program Acara

Radio Ramayana 98,8 FM dalam membuat sebuah program siaran selalu melihat kebiasaan atau budaya masyarakat Kota Metro sehingga program siaran yang akan dibuat sesuai dengan masyarakat Kota Metro dan pesan-pesan yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik.

2. Mengevaluasi Program Acara

Radio Ramayana 98,8 FM selalu mengevaluasi program acara yang tidak banyak pendengarnya diganti dengan program acara yang dirasa lebih menarik perhatian pendengar.

3. Mengikuti Perkembangan Digital

Radio Ramayana 98,8 FM selalu mengikuti perkembangan digital agar tetap eksis di era teknologi modern untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah di Kota Metro.

4. Format Siaran Dakwah

Radio Ramayana 98,8 FM menggunakan 3 format siaran dakwah yaitu format dakwah dialog interaktif, format dakwah musik Islam dan format dakwah dalam bentuk motivasi. Dengan menggunakan 3 format ini eksistensi program siaran dakwah masih bertahan di era teknologi modern.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM di era teknologi modern dalam penyampaian pesan dakwah di Kota Metro hingga saat ini masih tetap eksis dalam menyiarkan program acara dakwah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM di era teknologi modern dalam penyampaian pesan dakwah di Kota Metro, maka ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis:

1. Bagi manager studio Radio Ramayana 98,8 FM agar dapat menambahkan program acara siaran religi.

2. Bagi penyiar Radio Ramayana 98,8 FM meningkatkan kreatifitas dalam mengemas program acara religi yang disajikan di Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaric, Rafardhan Irfan. *Strategi Radio "Silaturahmi" AM 720 Cibubur Bekasi dalam Mempertahankan Eksistensinya sebagai Media Dakwah* (Skripsi). UIN Walisongo Semarang, 2015.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Ananda, ED. "Pemanfaatan Teknologi Informasi". Dalam <http://journal.unair.ac.id> diunduh pada 12 September 2019.
- Hartini, S. "Pengertian Eksistensi," Dalam <http://repository.uin-suska.ac.id> diunduh pada 10 September 2019.
- Heru. "Media Komunikasi." Dalam <https://pakarkomunikasi.com> diunduh pada 17 September 2019.
- <https://kbbi.web.id/era>. Diunduh pada 11 September 2019.
- Jazirah, Z "Radio Sebagai Media Dakwah Islam," dalam http://eprints.walisongo.ac.id/3625/3/1104046%20_%20Bab%202.pdf diunduh pada 23 Oktober 2019.
- Judhariksawan. *Hukum Penyiaran*. Jakarta: Rajawali, 2010.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Morissan. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Mufid, Muhammad. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Nurudin. *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Rosana, Ellya. "Modernisasi dan Perubahan Sosial". *Jurnal Tapis* 7, no 12 (2011): 32-47.
- Saidah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* . Bandung: Alfabeta, 2011.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah*. Metro: IAIN Metro, 2018.

Tirsyad, Rhiryn Riflyana. *Strategi Komunikasi Penyiar I-Radio Makassar dalam Program Sorelam (Skripsi)*. UIN Alauddin Makassar, 2016.

Vivian, John. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Kencana, 2008.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 305/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2019
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

11 Juni 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Umi Yawisah, M.Hum
 2. Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
- di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Ririn Nurawati
NPM : 1603060060
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM di Era Teknologi Modern dalam Penyelesaian Pesan Dakwah di Kota Metro

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro Tahun 2018.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik & Kelembagaan

Hermin Elhany

**EKSISTENSI RADIO RAMAYANA 98,8 FM
DI ERA TEKNOLOGI MODERN
DALAM PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH DI KOTA METRO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan
- F. Metode Penelitian
 - 1. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 2. Sumber Data
 - 3. Teknik Pengumpulan Data
 - 4. Teknik Penjamin Keabsahan Data
 - 5. Teknik Analisis Data

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Eksistensi
- B. Radio sebagai Media Dakwah
- C. Teknologi Modern
- D. Pesan Dakwah

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung
2. Visi Misi Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung
3. Struktur Organisasi Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung
4. Program Acara Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung

BAB IV ANALISIS DATA

- A. Eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM di Era Teknologi Modern
- B. Strategi Radio Ramayana 98,8 FM dalam Penyampaian Pesan Dakwah

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 16 Desember 2019
Penulis.



Ririn Normawati
1603060060

Dosen Pembimbing I,



Dr. Umi Yawisah, M.Hum
NIP 19620424 199903 2 001

Dosen Pembimbing II,



Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIP 198710031010

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

EKSISTENSI RADIO RAMAYANA 98,8 FM DI ERA TEKNOLOGI MODERN DALAM PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH DI KOTA METRO

A. PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara kepada manager studio Radio Ramayana 98,8 FM

1. Siapa saja yang bertugas menyiarkan program acara religi?
2. Sejak kapan Radio Ramayana 98,8 FM menyiarkan program acara religi?
3. Program acara religi apa saja yang disampaikan kepada pendengar?
4. Bagaimana perkembangan program acara religi tersebut?
5. Bagaimana strategi Radio Ramayana 98,8 FM dalam mempertahankan eksistensi di era teknologi modern dalam penyampaian pesan dakwah di Kota Metro?
6. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam mempertahankan eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM di era teknologi modern dalam penyampaian pesan dakwah?
7. Apakah pesan dakwah ini berpengaruh terhadap pendengar di era teknologi modern?
8. Apa saja manfaat yang dapat diambil dari program acara religi tersebut?
9. Apa yang dilakukan manager studio dalam memperbaharui sistem maupun program acara yang ada di Radio Ramayana 98,8 FM?

Wawancara kepada penyiar Radio Ramayana 98,8 FM

1. Apa saja program acara religi yang disiarkan di Radio Ramayana 98,8 FM ?
2. Apa saja materi yang disampaikan penyiar dalam pesan dakwah?
3. Bagaimana strategi penyiar radio dalam menyampaikan pesan dakwah kepada pendengar di era teknologi modern?
4. Adakah visi misi agar pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima dikalangan pendengar?

5. Bagaimana antusias penyiar untuk menyampaikan pesan dakwah agar pendengar bisa menerapkannya?
6. Adakah penerapan metode, teknik dan taktik dalam penyampaian pesan dakwah?
7. Bagaimana praktek penanaman karakteristik pendengar dalam pesan dakwah?
8. Apa saja kendala penyiar dalam menyampaikan pesan dakwah?
9. Adakah inovatif terbaru yang dilakukan penyiar untuk menyampaikan pesan dakwah?
10. Apakah program acara religi tersebut berjalan secara efektif?

Wawancara kepada pendengar Radio Ramayana 98,8 FM

1. Program acara religi apa yang sering anda dengarkan?
2. Menurut anda, bagaimana pelaksanaan pesan dakwah yang disampaikan oleh penyiar Radio Ramayana 98,8 FM?
3. Apakah metode yang disampaikan sudah terlaksana dengan baik?
4. Siapa penyiar program acara religi yang anda sukai ?
5. Apa alasan anda mendengarkan program acara religi tersebut?
6. Apakah anda dapat memahami materi yang disampaikan penyiar tentang dakwah tersebut?
7. Apa yang anda dapat setelah mendengarkan program acara religi di Radio Ramayana 98,8 FM?

B. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Pengutipan data tentang penyiaran Radio Ramayana 98,8 FM di era teknologi modern dalam penyampaian pesan dakwah di Kota Metro
2. Catatan dan Foto kegiatan atau proses wawancara

Metro, 16 Desember 2019

Penulis,



Ririn Nurmawati
1603060060

Dosen Pembimbing I,



Dr. Umi Yawisah, M.Hum
NIP 19620424 199903 2 001

Dosen Pembimbing II,



Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIP 198710031010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara, Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47298 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 728/In.28/D.1/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN RADIO RAMAYANA 98,8
FM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

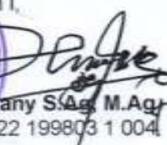
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 727/In.28/D.1/TL.01/12/2019, tanggal 19 Desember 2019 atas nama saudara:

Nama : **RIRIN NURMAWATI**
NPM : 1603060060
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RADIO RAMAYANA 98,8 FM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EKSISTENSI RADIO RAMAYANA 98,8 FM DI ERA TEKNOLOGI MODERN DALAM PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH DI KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Desember 2019
Wakil Dekan I,

Hemlan Elrany SAg, M.Agr
NIP. 19890922 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 727/In.28/D.1/TL.01/12/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : RIRIN NURMAWATI
NPM : 1603060060
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di RADIO RAMAYANA 98,8 FM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EKSISTENSI RADIO RAMAYANA 98,8 FM DI ERA TEKNOLOGI MODERN DALAM PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH DI KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Desember 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat


M. Fahrudin Lubis





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ririn Nurmawati
NPM : 1603060060

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII /2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 16/11/19	- ACC Bab I, II, III - ACC Instrumen	
	Rabu 14/1-2020	- ACC untuk Bimbingan Skripsi	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dr. Umi Yawisah, M.Hum
NIP. 19620424 199903 2 001

Ririn Nurmawati
NPM.1603060060



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id Website: www.metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ririn Nurmawati
NPM : 1603060060

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	28/11/2019	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki CBM- Hapuskan pengulangan- Halaman pada awal bab di hapus.- Kutipan harus di sortir- Di bagian analisis- Salinan plus materi- penyusunan referensi- Perbaiki data wawancara (pudjanto)	

Dosen Pembimbing II,

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIP. 198710031010

Mahasiswa ybs,

Ririn Nurmawati
NPM. 1603060060



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ririn Nurmawati
NPM : 1603060060

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin/9-12-19	Bertemu klub futsal pendarung. organisasi sudah didaftarkan informasi yg akurat - Kelengkapan surat yg tidak relevan - Acc. Bab I, II, dan III. - Lanjutkan ke pembimbing I. - Siapkan APD 'Sagara' untuk di tambahkan	

Dosen Pembimbing II,

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIP. 198710031010

Mahasiswa ybs,

Ririn Nurmawati
NPM. 1603060060



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ririn Nurmawati
NPM : 1603060060

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin/16 Des 2019	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki APD dengan menggunakan portofolio diri yg sifatnya umum ke khusus- Usahakan portofolio dibuat secara sistematis dan terorganisir- Ace APD- Ace Outline	 

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIP. 198710031010

Ririn Nurmawati
NPM. 1603060060



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail iainmetro@metrosniv.ac.id Website www.metrosniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ririn Nurmawati
NPM : 1603060060

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	6/1 2020	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki CVor- Tambah Perri dalam buku- Part LBR- Bab IV urutkan Analisa berdasarkan APD- kesugulan di paragraf- lakukan di paragraf- Hk take: mace- Gantassu v m m, mepur- Jans pulson or hasil	

Dosen Pembimbing II,

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIP. 198710031010

Mahasiswa ybs,

Ririn Nurmawati
NPM. 1603060060

DATA USTADZ RADIO RAMAYANA 98,8 FM

No	Data Ustadz/Da'i	Program acara	Waktu Siaran
1	Syamsul Bachry, S.Pd.I	Siraman Qalbu	17.30 – 18.00 WIB
2	Haris Haikal	Mutiara Pagi	05.00 – 06.00 WIB
3	Syahid Abdullah LC	Mutiara Pagi	05.00 – 06.00 WIB

DOKUMENTASI



Gambar Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro



Wawancara dengan Rafi Tamrin Lubis Manager studio Radio Ramayana 98,8 FM pada tanggal 20 Desember 2019



Wawancara dengan Silvia Diana penyiar Radio Ramayana 98,8 FM
pada tanggal 20 Desember 2019



Wawancara dengan Rian pendengar Radio Ramayana 98,8 FM
pada tanggal 21 Desember 2019



Wawancara dengan ibu Mimi Nurmi pendengar Radio Ramayana 98,8 FM pada tanggal 21 Desember 2019



Wawancara dengan ibu Muryanti pendengar Radio Ramayana 98,8 FM pada tanggal 22 Desember 2019



Wawancara dengan bapak Arif Budiarto pendengar Radio Ramayana 98,8 FM
pada tanggal 24 Desember 2019



Wawancara dengan saudari Rani Febriani pendengar Radio Ramayana 98,8 FM
pada tanggal 24 Desember 2019



Wawancara dengan Desi Novianti pendengar Radio Ramayana 98,8 FM pada tanggal 25 Desember 2019



Wawancara dengan Muhammad Nurcahyadi pendengar Radio Ramayana 98,8 FM pada tanggal 25 Desember 2019

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN TAHUN 2019-2020

No	Keterangan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Penyusunan Proposal						
2.	Seminar Proposal						
3.	Pengurusan Izin dan Pengiriman						
4.	Izin Dinas (Surat Menyurat)						
5.	Penentuan Sampel Penelitian						
6.	Kroscek Kevalidan Data						
7.	Penulisan Laporan						
8.	Sidang Munaqosyah						
9.	Penggandaan Laporan dan Publikasi						

RIWAYAT HIDUP

Ririn Nurmawati dilahirkan di Tasikmalaya pada tanggal 24 November 1998, anak pertama dari pasangan Bapak Oom Setiawan dan Ibu Rosmawati.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri Srimenanti dan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Ma'arif NU 09 Bandar Sribhawono dan selesai pada tahun 2013, sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMA Negeri 01 Bandar Sribhawono dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dimulai pada semester I TA. 2016/2017.

